

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMA N 15 Medan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki komunikasi interpersonal dalam kategori tinggi (73,83%), diikuti oleh kategori sedang (24,30%), dan kategori rendah (1,87%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMA N 15 Medan termasuk dalam kategori baik.
2. Gambaran keterbukaan diri siswa kelas XI SMA N 15 Medan menunjukkan bahwa mayoritas siswa mendapatkan keterbukaan diri dalam kategori tinggi (49,53%), diikuti oleh kategori sedang (49,53%), dan hanya sebagian kecil dalam kategori rendah (0,94%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterbukaan diri siswa kelas XI SMA N 15 Medan termasuk tinggi.
3. Terdapat hubungan positif antara keterbukaan diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI SMA N 15 Medan. Analisis data menggunakan metode analisis korelasi  $r$  Product Moment menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,227$  dengan signifikansi  $p = 0,026 < 0,05$ , mengindikasikan adanya hubungan yang lemah namun signifikan antara keterbukaan diri dengan komunikasi interpersonal. Artinya, semakin tinggi

tingkat keterbukaan diri siswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam berkomunikasi interpersonal.

4. Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy} = 0,227$  maka keterbukaan diri memiliki kontribusi sebesar 5,15% terhadap komunikasi interpersonal, sedangkan 94,85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yaitu seperti kepercayaan diri, kualitas konsep diri dan kecerdasan emosional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMA N 15 Medan, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk beberapa pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat memberikan motivasi kepada siswa misalnya dengan meningkatkan kegiatan positif baik secara individu maupun kelompok, mempertimbangkan pengembangan program yang fokus pada peningkatan keterbukaan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau seminar yang melibatkan guru dan konselor dan bisa juga mengadakan konseling kepada siswa. Dengan konseling diharapkan dapat meningkatkan keterbukaan diri pada siswa, sehingga siswa mampu menyampaikan informasi sesuai fakta dan komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi guru BK

Disarankan bagi guru BK ketika melakukan pengembangan ketrampilan komunikasi interpersonal pada siswa, maka salah satu variabel yang perlu ditingkatkan adalah variabel keterbukaan diri.

### 3. Bagi siswa

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa keterbukaan diri dan komunikasi interpersonal pada siswa tergolong tinggi. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat mempertahankan kemampuan komunikasi interpersonalnya yang sudah baik dan bisa selalu terbuka kepada siapa saja mengenai berbagai hal yang dialami.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun keterbukaan diri penting, faktor-faktor lain juga perlu diperhitungkan dalam memahami komunikasi interpersonal siswa. Oleh karena itu apabila ingin melakukan penelitian yang sama agar dapat mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal antarsiswa maupun siswa dengan guru yaitu seperti kepercayaan diri, kualitas konsep diri dan kecerdasan emosional. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam ilmu pendidikan yang khususnya tentang hubungan antara keterbukaan diri dengan komunikasi interpersonal.